

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris, intensitas persediaan, dan *leverage* terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022, dapat disimpulkan dari hasil dan analisis data yang diperoleh pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional membawa pengaruh signifikan terhadap manajemen pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022.
2. Dewan komisaris tidak membawa pengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022
3. Intensitas persediaan membawa pengaruh signifikan terhadap manajemen pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022.
4. *Leverage* membawa pengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kepada uraian kesimpulan hasil pengujian hipotesis maka dapat beberapa implikasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan. Implikasi tersebut terdiri dari :

1. Implikasi teoritis

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang akuntansi khususnya keuangan perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa kepemilikan institusional, intensitas persediaan dan *leverage* membawa pengaruh terhadap manajemen pajak. dimana perusahaan harus mampu lebih memperhatikan kepemilikan institusional dalam pemegang saham diharapkan perusahaan dapat lebih konsisten dalam penerapan dan pengungkapan informasi *corporate governance*, tidak hanya sekedar memenuhi persyaratan. sehingga kedepannya perilaku manajemen pajak dapat diminimalisir dengan adanya pengawasan dan tata kelola perusahaan yang lebih baik. Selain itu mengingat dalam penelitian ini intensitas persediaan membawa pengaruh terhadap manajemen pajak dimana perusahaan harus menggunakan sumber dayanya dengan baik sehingga mampu mengidentifikasi beban pajaknya sebelum menginvestasikan, sebaiknya melakukan analisis laporan keuangan, serta memperhatikan tingkat jumlah pembayaran pajak yang dibayar perusahaan serta mampu mengelola pemanfaatan metode penilai persediaan secara optimal. Serta dalam hutang menejer harus mampu memanfaatkan kebijakan akrual dalam pelaporan keuangan dan penggunaan utang yang lebih tinggi untuk melakukan manajemen pajak.

2. Implikasi praktis

a. Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa pentingnya memberikan informasi bagi perusahaan untuk menggunakan sumber dayanya dengan baik sehingga mampu mengefisiensikan beban pajaknya. Selain itu perusahaan juga diharapkan lebih berhati-hati terhadap tindakan manajemen pajak.

b. Investor

Bagi investor hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi dalam berinvestasi khususnya dalam upaya memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kemungkinan resiko yang dapat dihadapi setelah berinvestasi.

c. Masyarakat

Bagi masyarakat sebagai konsumen, dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memilih perusahaan manakah yang bertanggung jawab serta peduli terhadap lingkungannya.

d. Pemerintah

Bagi pemerintah dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebagai regulator untuk dapat melakukan pengawasan lebih lanjut terhadap perusahaan- perusahaan, khususnya pada manufaktur agar dapat selalu mematuhi undang- undang yang berlaku serta dapat memanfaatkan manajemen dalam perusahaan secara efisien.

5.3 Keterbatasan dan saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki kekurangan yang disebabkan adanya keterbatasan yang peneliti miliki. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini serta saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Didalam pengolahan data teridentifikasi sejumlah data yang tergolong ekstrim atau outlier sehingga mempengaruhi distribusi normalitas dan memaksa peneliti menggunakan normalitas residual yang tentunya juga mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh. Oleh sebab itu, bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan menggunakan perusahaan dengan karakteristik kondisi keuangan yang relative sama untuk mengurangi kemungkinan adanya data outlier, sehingga hasil yang diperoleh akan menjadi lebih baik.
2. Pada penelitian ini hanya menganalisis variabel mengenai kepemilikan institusional, dewan komisaris, intensitas persediaan , dan *leverage*. Peneliti menyarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi manajemen pajak, misalnya kompesasi manajemen , ukuran perusahaan, dan *profitability*.
3. Banyak perusahaan yang dapat disajikan sampel dalam penelitian ini, namun peneliti hanya menganalisis perusahaan manufaktur. Peneliti menyarankan untuk meilih objek selain perusahaan manufaktur, misalnya perusahaan perbankan, perusahaan pertambangan, dan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Tidak adanya variabel control yang bisa memperkuat pengaruh variabel-variabel independent terhadap variabel dependen. Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya mungkin dapat menggunakan variabel control seperti *profitability* sehingga akan memperkuat pengaruh antara variabel – variabel independent dengan variabel dependen.